

INTI SARI

Di Indonesia ISPA masih merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita, yaitu antara 12,4-36% penyebab kematian pada bayi dan 8,4% pada anak usia 1-<5 tahun; dan juga merupakan 40-60% dari seluruh kunjungan di Unit Rawat Jalan Bagian Anak di beberapa Rumah Sakit. Suatu penelitian di Banglades (1997), menunjukkan prevalensi dari ISPA pada anak usia < 5 tahun cukup tinggi yaitu 58,7%. Dengan 14,9% pada pria dan 14,4% pada wanita. Ini berarti bahwa angka episode dari ISPA adalah 1,75/anak tiap tahun.

Dari 41 kasus ISPA yang terjadi di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam periode 1 tahun (Januari 2001-Desember 2001) terdapat pasien anak balita sebanyak 22 kasus ISPA (53,66%) dari semua kasus dan 11 kasus (50%) ISPA pada anak balita yang menggunakan antibiotika pada pengobatannya.

Didalam pengobatan ISPA pada anak balita di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta obat antibiotika yang sering digunakan adalah obat antibiotika yang berspektrum luas antara lain sulfonamida dan sefalosporin. Didalam pemberian obat antibiotika sebaiknya para dokter memperhatikan ketepatan diagnosis, terapi, frekuensi pemberian obat, dan lamanya pemberian obat.